

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini penulis memilih dan mengambil data pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September tahun 2020 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yaitu merupakan suatu cara atau atau proses ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, dalam penelitian dengan metode kuantitatif ini dengan menggunakan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data sampel yang dapat diukur dan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi yang

bertujuan untuk mengembangkan dengan menggunakan model-model sistematis teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Langkah ilmiah tersebut harus berpedoman pada suatu ilmu pengetahuan untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka kemudian dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Pada penelitian kuantitatif juga perlu memiliki asumsi untuk menguji teori secara deduktif dan mampu mencegah munculnya bias-bias, mengontrol penjelasan alternatif dan mampu menggeneralisasi juga menerapkan kembali

penemuannya.<sup>1</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder ini yaitu data yang berupa variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dalam suatu perusahaan atau sumber internal juga dalam berbagai internet dan website.<sup>2</sup> Dengan jenis penelitian kuantitatif ini dapat menekankan pada pengujian dengan teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian pengaruh hasil investasi dengan variabel (X) dan terhadap laba rugi yaitu variabel (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana.

### C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder berupa olahan data yang tidak diambil langsung saat kita meneliti melainkan data yang diambil dari publikasi lainnya seperti internet atau website yang bersumber

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertai Karya dan Ilmiah*" (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017) h. 38

<sup>2</sup> Asep Hermawan, "*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*" (Jakarta: Grasindo, 2001) h.168

dari orang lain atau dari laporan pada sebuah perusahaan yang diteliti. Adanya data sekunder yaitu sebuah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada peneliti yang menggunakan jenis penelitian dengan data sekunder.<sup>3</sup>

Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian itu mendapatkan data yang tepat. Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dengan pengumpulan data yang harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan

---

<sup>3</sup> Edi Suandi., Sri Susilo., *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, Vol. 12 No. 1 (Juni 2011) h. 48

penelitian yang dipercaya. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dengan berbagai bentuk, misalnya dengan tulisan atau dengan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi peraturan dan kebijakan. Dengan data sekunder melalui teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua yang sudah dipublikasikan untuk menjelaskan suatu data melalui website atau pusat informasi lainnya.

2. *Internet Research*

Menggunakan teknik pengumpulan data melalui internet untuk mengantisipasi penulis dalam melakukan penelitian jika terjadi kendala pada buku referensi atau literatur yang kita miliki. Dengan bantuan teknologi yang juga berkembang yaitu internet dapat memudahkan data yang diperoleh sesuai

dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan informasi terbaru.

Dengan cara mengakses melalui website dan teknik dokumentasi dapat memperoleh data pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2019 dengan mudah dan informasi yang didapat akurat sesuai dengan website resmi pada setiap perusahaan.

#### **E. Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari dan diambil dari suatu sifat yang berbeda (*Different Values*). Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi. Maka dapat dirumuskan secara singkat bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang dinilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>4</sup> Soeratno, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008). h. 71.

1. Variabel Independen Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel hasil investasi (X)
2. Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>5</sup>. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu laba rugi (Y).

---

<sup>5</sup> Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*, (*Jurnal Hikmah*), Vol. 14 No. 1 (Januari-Juni 2017) H. 66.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji klasik yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada uji model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Terdapat cara uji normalitas yang paling sederhana yaitu dengan membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Dengan kesederhanaan itu maka penguji kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam



mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Lilliefors*. Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titi-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residuel data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas Pada uji statistik One-Kolmogrov-Smirnov Test jika didapat signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate. Ada beberapa kriteria untuk menetapkan kenormalan tersebut yaitu :

- a. Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$
- b. Bandingkan P dengan taraf signifikan yang diperoleh

- c. Jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari ( $>$ )  $\alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- d. Jika signifikan yang diperoleh lebih kecil dari ( $<$ )  $\alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama atau konstan. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastitas menggunakan metode uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>6</sup> Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu  $Z_{pred}$  dengan residualnya  $S_{resid}$ .

---

<sup>6</sup> Karina, *Aplikasi SPSS* (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Bangsa), h.32.

Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara  $Sresid$  dan  $Zpred$  dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual Y prediksi-Y sesungguhnya yang telah di-studentized. Dasar analisis pada uji tersebut ialah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pegamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada

periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW).<sup>7</sup> Ukuran yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya autokorelasi yaitu apabila nilai statistik Durbin Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi dan jika sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS. Watson pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris dan estimasi. Adapun langkah-langkah untuk pengujian durbin watson adalah:<sup>8</sup>

1. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

---

<sup>7</sup> Tafranjani, *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Pt. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2011-2016*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten), 2018 H. 45.

<sup>8</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan Spss* (Yogyakarta: Cv.Andi, 2011), 126.

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

$H_a$  : Ada autokorelasi (positif/negatif)

2. Estimasi model dengan OLS (Ordinary Least Squares) dan hitung nilai residualnya.
3. Hitung DW (Durbin Watson)
4. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variabel independen ( $k$ ) serta tingkat signifikan tertentu.
5. Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada utokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

<https://www.statistik.com/2013/03/durbin-watson-tabel.html>

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model regresi linier sederhana yaitu model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan dependen. Contoh sederhana dalam uji regresi linier sederhana ini misalnya hubungan antara motivasi dan kinerja pegawai, hubungan antara usia dan tinggi badan manusia, hubungan antara pendapatan dan pengeluaran dalam sebuah perusahaan<sup>9</sup>. Bentuk persamaan regresi linear adalah:

$$\bar{Y} = a + bX$$

dengan keterangan yaitu:

$\bar{Y}$  = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

$X$  = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui

---

<sup>9</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Deepublish,2018) h.05-06

$a$  = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai  $X=0$  maka nilai  $Y=a$ . Nilai  $a$  ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel  $Y$

$b$  = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai  $b$  merupakan besarnya perubahan pada variabel  $Y$  apabila variabel  $X$  berubah.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik merupakan bidang paling penting dalam inferensia statistik. Benar atau salahnya suatu hipotesis tidak akan pernah diketahui dengan pasti, kecuali jika kita memeriksa seluruh populasi. Perlu ditegaskan bahwa penerimaan suatu hipotesis statistik merupakan akibat tidak cukupnya bukti untuk menolaknya. Pada penelitian kuantitatif uji hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.<sup>10</sup> Dalam pengujian hipotesis dalam sebuah penelitian dengan menggunakan uji  $t$  terhadap variabel-variabel independen

---

<sup>10</sup> Ronald E. Walpole, “*Pengantar Statistika*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2018), h. 288

secara persial yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan.

Langkah-langkah dalam pengujian uji t yaitu:

a. Menentukan hipotesis

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

$H_1$ : terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$T_{hitung}$  di dapat dari *output* SPSS

d. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df)  $n-k-1$



dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

e. Kriteria pengujian

Ho diterima apabila  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

Ho ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$

f. Pengujian hipotesis

Ho :  $\beta = 0$  berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Ha :  $\beta \neq 0$  berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi yaitu hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Koefisien korelasi sebagai hubungan linear antara dua variabel X dan Y dan dilambangkan dengan  $r$ .<sup>11</sup> Hubungan dua variabel dikatakan semakin kuat apabila kedua variabel semakin banyak berubah secara bersama-sama. Sebaliknya dikatakan semakin lemah apabila kecenderungan berubah bersama itu semakin sedikit.

---

<sup>11</sup> Ronald E. Walpole, “*Pengantar Statistika*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2018), h. 369-370

Jika suatu variabel jika suatu variabel bertambah nilainya maka variabel lain juga akan mengikuti bertambah nilainya. Begitu juga sebaliknya jika suatu variabel berkurang nilainya maka variabel lain juga akan berkurang nilainya. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 3.2**

**Interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

<https://heriyantolim.wordpress.com/2017/07/14/476>

### 5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi (R square atau R kuadrat) yang disimbolkan dengan  $R^2$  yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel

independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Nilai Koefisien Deteminasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$ nya mempunyai nilai antara nol dan satu.